BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dakwah pada era kontemporer ini dihadapkan pada berbagai tantangan dan problematika yang semakin kompleks. Hal ini tidak terlepas dari adanya perkembangan dan dinamika masyarakat yang semakin maju dalam peradaban.[1]

Pengertian dakwah di atas adalah manusia agar berbuat kebajikan dan mengikuti petunjuk agama. Dalam pemikiran M. Natsir, dakwah islam adalah yang berisi *amar ma'ruf nahi munkar*. Menurutnya, ajakan tersebut tidak cukup dengan lisan saja, melainkan juga dengan bahasa, perbuatan, dan kepribadian mulia secara nyata.[2]

Dalam Al-Qur'an Surat An-Nahl ayat 125 disebutkan bahwa dakwah adalah mengajak umat manusia kejalan Allah dengan cara yang bijaksana, nasehat yang baik serta berdebat dengan cara yang baik pula. Dalam firmannya:

ٱدۡعُ إِلَىٰ سَبِيلِ رَبِّكَ بِٱلۡحِكۡمَةِ وَٱلۡمَوۡعِظَةِ ٱلۡحَسَنَةِۖ وَجَٰدِلۡهُم بِٱلَّتِي هِيَ أَحۡسَنُۚ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعۡلَمُ بِمَن ضَلَّ عَن سَبِيلِهِۦ وَهُوَ أَعۡلَمُ بِٱلۡمُهۡتَدِينَ ١٢٥

Artinya :Serulah (manusia) kepada jalan tuhanmu dengan hikmah dan pelajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya tuhanmu dialah yang lebih mengetahui siapa yang tersesat dijalan-Nya dan dialah yang lebih mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk.[3]

---

[1] Wahyu ilaihi, Lukman Hakim, Tyas satrio adhitama, surabaya: komunikasi dakwah, h. 9
[2] Thohir lutha, *M.Natsir, Dakwah dan Pemikirannya*,Cet:2 (Jakarta: Gemma Insani, 2005), h. 80
[3] AL-Qur'an terjemah

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Maka dapat disimpulkan bahwa dakwah itu sendiri adalah suatu ilmu pengetahuan yang berisi cara-cara dan tuntunan-tuntunan bagaimana seharusnya menjalankan usaha untuk menarik perhatian manusia kepada perbuatan-perbuatan yang dapat membawa manusia kepada jalan kebenaran yaitu mengajak, menyeru, mereka agar manerima ideologi, pendapat, pekerjaan tertunda dengan cara bijaksana dan meninggalkan amal-amal yang jelek sesuai dengan yang difirmankan oleh Allah dalam Al-Qur'an untuk kemaslahatan dan keselamatan di dunia dan di akhirat.

A.Muis memahami dakwah sebagai aktifitas yang tidak lagi diartikan sebagai kegiatan ceramah yang dilakukan di pusat-pusat keagamaan, semisal di masjid-masjid, pengajian dan lain sebagainya.[4]

Dakwah juga bisa dilakukan di mana saja seperti melalui media dan salah satu komponen yang terpenting dalam dakwah tidak lain yaitu media. Peranan media sebagai wadah merupakan suatu hal yang tidak bisa dianggap remeh, berhasil tidaknya penyampaian dakwah juga dipengaruhi oleh penggunaan media yang tepat. Begitu juga cara da'i membingkai pesan dakwah haruslah sebagus mungkin agar dapat dipahami serta mudah diterima oleh mad'u sehingga terjadi timbal balik.

Media yang dapat digunakan sebagai media dakwah yang efisien adalah media komunikasi massa. Media komunikasi massa (media massa) memiliki peran yang besar dalam membentuk pola pikir dan hubungan sosial di masyarakat, memberikan ilustrasi dari nilai-nilai yang ada dalam masyarakatnya.

[4]A. Muis, *Komunikasi Islam* (Bandung : Rosda, 2001) h. 133

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Komunikasi adalah pertukaran informasi. Komunikasi harus dibedakan dari representasi, komunikasi adalah penghantaran, penyiaran, atau pemancaran pesan dengan suatu cara melalui udara, dengan sentuhan, secara visual, dan seterusnya.[5] Dalam melakukan komunikasi unsur penting di antaranya adalah pesan, karena pesan disampaikan melalui media yang tepat, bahasa yang dimengerti, kata-kata yang sederhana dan sesuai dengan maksud, serta tujuan pesan itu yang akan disampaikan dan mudah dicernah oleh komunikan.

Dalam konteks komunikasi massa, film menjadi salah satu media atau saluran penyampaian pesannya, apakah itu pesan verbal atau nonverbal. Hal ini disebabkan karena film dibuat dengan tujuan tertentu, kemudian hasilnya diproyeksikan ke layar lebar atau ditayangkan melalui televisi dan dapat ditonton oleh sejumlah khalayak.

Salah satu media yang mempunyai peluang besar saat ini adalah film, karena hampir semua orang dari berbagai kalangan usia menyukai film. Gambar bergerak (film) merupakan bentuk dominan dari komunikasi massa visual di belahan dunia ini. Dunia perfilman sangatlah pesat, yang mana tidak hanya membutuhkan modal namun juga harus didukung oleh sumberdaya yang mengetahui pengetahun tentang perfilman baik dalam teori maupun prakteknya. Meskipun tidak semua film mampu menyampaikan pesan dakwah di dalamnya.

Film adalah teknik audio visual yang sangat efektif dalam mempengaruhi penonton-penontonnya. Ini merupakan kombinasi dari drama dengan paduan suara dan musik, serta drama dengan panduan dari tingkah laku dan emosi, dapat

[5] Marcel Danesi, *Pesan, Tanda, dan Makna*,(Jogjakarta:Jalasutra,2012), h. 314

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dinikmati benar-benar oleh penontonnya, sekaligus dengan mata, telinga dan di ruang yang remang-remang, antara gelap dan terang.[6] Menurut Yoyon Mudjiono film dalam sebuah kajian penelitian semiotik sangatlah penting dan juga menarik, karena perkembangan dan pertumbuhan film yang begitu pesat dan mampu menggerakkan penonton. Serta hasil kajian tentang film yang dilakukan dapat menentukan layak atau tidaknya film tersebut disajikan karena sebuah film layaknya dinilai dari segi artistik bukan hanya dari segi rasional saja sebab hanya dinilai dari segi rasional saja boleh jadi film tidak berharga karena tidak mempunyai maksud dan makna tertentu.[7]

Di sini peneliti akan mengambil sebuah film drama Indonesia yang berjudul Air Mata Ibuku. Film ini menceritakan seorang kekasih yang saling mencintai tetapi dari pihak orang tua Rangga (mertua) tidak merestui hubungan mereka karena Lira hidupnya sangatlah serba kekurangan dan anak yatim piatu, sedangkan dari keluarga Rangga adalah orang yang terpandang di kota tersebut dan kaya raya, menurut orang tua dari Rangga (mertua) tidak menyukai Lira karena akan merusak reputasi keluarga.

Lira sangatlah lemah lembut, cantik dan baik hati kelebihan inilah Rangga sangatlah jatuh cinta kepada Lira yang pada akhirnya Lira tersebut hamil dan Rangga mengajak kepada keluarga pria untuk memaksa minta restu, kedua orang tua pun tetap bersih kuat tidak menyetujuinya. Sebaliknya, mereka bahkan telah

[6] A. W. Widjaja, *Komunikasi*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1993), h. 84

[7] Yoyon,Andjrah,Fitriana,Isma,dkk. *Kajian Semiotika dalam film*, (*Jurnal Ilmu Komunikasi.vol.1, no.1*, Surabaya. Program Studi Ilmu Komunikasi Fak.Dakwah IAIN Sunan Ampel Surabaya. 2011), h. 137

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

mencarikan jodoh yang sepadan untuk anaknya. Rangga berusaha meyakinkan orang tuanya, bahwa ia sudah menetapkan keputusannya apapun resikonya bagi dia untuk bersama kekasihnya dan tidak mau di jodohkan. Rangga terus beragumen dengan orang tuanya bahkan membantah perkataan orang tuanya, yang belum pernah di lakukan selama hidupnya.

Rangga gagal membujuk orang tua lalu menetapkan mengajak Lira kawin lari, ia memutuskan meninggalkan semua yang ada di rumah akan tetapi waktu Rangga ingin kabur diketahui oleh orang tuanya, lalu ibunya Rangga meminta Lira bertemu untuk meminta menggugurkan kandungannya dan meninggalkan anaknya dengan mengasih uang yang banyak agar masa depan Rangga baik, Lira pun menangis terseduh dalam hati kecilnya, ia sadar bahwa perbedaan setatus sosial yang sangat jauh, akan menimbulkan banyak kesulitan bagi kekasihnya. Akhirnya, ia setuju untuk meninggalkan kota ini, tetapi menolak untuk menerima uang tersebut karena ia mencintai Rangga bukan uangnya, dengan berat hati sang wanita tersebut menulis surat menjelaskan akan meninggalkan Rangga.

Tak terasa 7 tahun berlalu ternyata Lira telah menjadi seorang ibu, Lira merawat anaknya dari segi kesopanan dan akhlak yang baik, meskipun harus mencari nafkah sendiri tanpa ada rasa mengeluh untuk berhenti bekerja, siang dan malam Lira lalui demi anaknya tidak peduli panas maupun hujan Lira tetap mencari nafkah sendiri untuk biaya sekolah dan membesarkan anaknya, ketika itu anaknya jatuh sakit lira pun bingung dan cemas akhirnya memanggilkan dokter datang kerumahnya ternyata anaknya terkena radang paru-paru Lira pun membelikan obat untuk kesembuhan anaknya sampai menghabiskan uang yang

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Lira punya, Lira pun bingung mau mencari kemana uang tersebut, karena uang yang digunakan membeli obat itu sebenarnya untuk melanjutkan sekolah anaknya yang lebih baik lagi.

Rangga pun sudah menikah dengan wanita yang di jodohkan oleh ibu Rangga akan tetapi tidak mempunyai anak, Ibunya Rangga ingin sekali mempunyai cucu dari Rangga tersebut, akhirnya ia berfikir mencari Lira untuk mengambil dan memisahkan anaknya agar di rawat oleh Rangga karna ibunya Rangga beranggapan masih ada darah daging dari Rangga, Lira pun tidak menyerahkan anaknya begitu saja karna Lira sangat sayang. Ia tidak ingin ada orang yang memisahkan anaknya akhirnya ibu Rangga pergi meninggalkan lira, lama-lama Lira berfikir kalau anakku di rawat oleh Rangga akan cerah masa depanya dan bisa menempuh pendidikan yang lebih bagus, lira pun menemui ibu Rangga dan bilang akan menerima kalau anakku di asuh oleh Rangga supaya biar bisa mendapatkan pendidikan lebih bagus.

Film Air mata Ibuku film yang sudah tayang sejak lama, tetapi peniliti melihat film Air Mata Ibuku ini sangat bagus untuk diteliti karena mempunyai makna yang sangat mendalam, seperti makna kasih sayang yang terdapat pada film tersebut, film Air Mata Ibuku adalah film keluarga yang dapat membawa penonton yang menyaksikan sehingga hanyut dalam film tersebut dan terharu akan sebuah pengorbanan sosok seorang ibu, kasih sayang yang begitu besar, saling mengerti satu sama lain, menjadikan keluarga dalam film Air Mata Ibuku ini terlihat penuh drama yang mengharukan.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dengan gambaran cerita di atas dapat dikatakan bahwa kasih sayang terhadap anak adalah hal yang paling penting dan dapat membuat seseorang bangkit dan tersadar akan indahnya pengorbanan untuk orang yang disayangi, oleh karena itu peneliti ingin mencoba menggali sebuah makna kasih sayang yang terpapar dalam sebuah film yang telah dipilih oleh peneliti yaitu Air Mata Ibuku.

Berdasar latar belakang diatas kemudian dalam penelitian ingin membahas lebih mendalam tentang bagaimana : Kasih Sayang seorang ibu. Film ini memiliki banyak unsur untuk diteliti dan dianalisis berdasarkan analisis semiotik. Analisis semiotik adalah meneliti makna atau apa yang terkandung dalam film itu berdasarkan tanda yang muncul.

Karena penelitian mengenai film itu banyak memakai analisis yaitu semiotika. Semiotika adalah analisis berdasarkan simbol atau tanda yang muncul dari suatu peristiwa, dan film adalah suatu karya yang berupa audio visual yang mana visual itu memunculkan sebuah gambar yang memungkinkan muncul adanya simbol maupun tanda yang dapat dianalisis.

B. Rumusan Masalah

Dari uraian latar belakang masalah yang telah dipaparkan di atas dapat dikemukakan suatu perumusan malalah sebagai berikut :

Bagaimana representasi kasih sayang ibu terhadap anaknya dalam film Air Mata Ibuku terhadap tokoh lira?

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

C. Tujuan Masalah

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka tujuan dalam penelitian ini sebagai berikut :

Untuk mengetahui bagaimana representasi kasih sayang ibu terhadap anaknnya dalam film Air Mata Ibuku terhadap tokoh Lira.

D. Manfaat penilitian

Adapun manfaat yang dapat diperoleh dari penelitian ini adalah:

1. Manfaat teoritis

   Hasil penelitian ini diharapkan dapat beguna bagi pengembangan kajian penelitian Komunikasi dan Penyiaran pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Ampel Suabaya, khususnya mahasiswa jurusan Komunikasi Penyiran Islam.

2. Manfaat praktis

   Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambahkan pengetahuan dan pemahaman mahasiswa dalam memahami pesan-pesan yang disampaikan dalam sebuah film.

E. Definisi Konsep

1. Representasi

   Representasi adalah sebuah cara dimana memaknai apa yang diberikan pada benda yang digambarkan. Konsep ini digambarkan pada premis bahwa

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

ada sebuah gap representasi yang menjelaskan perbedaan antara makna yang diberikan oleh representasi dan arti benda yang sebenarnya digambarkan.

Menurut Stuart Hall[8], representasi harus dipahami dari peran aktif dan kreatif orang memaknai dunia. Representasi adalah jalan dimana makna diberikan kepada hal-hal yang tergambar melalui citra atau bentuk lainnya, pada layar atau pada kata-kata. Hall menunjukkan bahwa sebuah citra akan mempunyai makna yang berbeda dan tidak ada garansi bahwa citra akan berfungsi atau bekerja sebagaimana mereka dikreasi atau dicipta.

Representasi menunjuk baik pada proses maupun produk dari pemaknaan suatu tanda. Representasi juga bisa berarti proses perubahan konsep-konsep ideologi yang abstrak dalam bentuk-bentuk yang kongkret. Representasi adalah konsep yang digunakan dalam proses sosial pemaknaan melalui sistem penandaan yang tersedia: dialog, tulisan, video, film, fotografi, dan sebagainya. Secara ringkas, representasi adalah produksi makna melalui bahasa.

2. Kasih Sayang

Kasih sayang adalah cinta dan saling mencintai, dalam bahasa *Turki*, kasih sayang disebut *muhabbet*, yang berasal dari kata Arab *hub*,[9]kasih sayang adalah cerita indah yang mampu menghiasi taman hati kita. Taburan bunga cinta akan mewarnai setiap gerak dan langkah kita. Pesona penampilan diri mampu meneduhkan suasana hati orang lain.[10]

---

[8] Barker, Chris. *Cultural Studies teori dan praktik.* (Bantul: Kreasi Wacana Offset. 2000) hlm:16

[9] Syeh Muzaffer Ozak Al-jerrahi. *Dekap Aku Dalam Kasih Sayang-mu Jalan Cinta Pendamba Allah.*(Jakarta: PT. Serambi Ilmu Semesta, 2006), h.35

[10]Sumartono.*Komunikasi kasih Sayang. (Elek Media Komputindo, 2004),* h.65

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dalam makna lain kasih sayang adalah rasa yang didamba setiap manusia di dunia, contohnya kasih sayang ibu terhadap anaknya sebaliknya kasih sayang anak terhadap ibunya. Kasih sayang akan muncul ketika ada perasaan simpatik dari dalam diri kepada yang di kasihi, namun kemunculan kasih sayang sangat alamiah dan tidak bisa dibuat-buat atau direkayasa. setiap manusia ingin dirinya disayangi terutama kasih sayang ibu terhadap anak, Karena dengan merasakan kasih sanyang dari sang ibu maka setiap manusia dapat merasakan kebahagiaan yang luar biasa. dari kasih sayang sang ibu tidak hanya memberikan kebahagiaan anaknya akan tetapi dengan mendidik anak dengan baik.

Pendidikan dalam keluarga memiliki nilai strategi dalam pembentukan kepribadian anak. Sejak kecil anak sudah mendapat pendidikan dari kedua orang tuanya melalui keteladan dan kebiasaan hidup sehari – hari dalam keluarga. Baik tidaknya keteladanan yang diberikan dan bagaimana kebiasaan hidup orang tua sehari-hari dalam keluarga akan mempengaruhi perkembanagan jiwa anak.[11]

3. Ibu

Seorang ibu adalah titik pusat gaya cara yang membesarkan dengan mengidupkan sehari-hari dalam keluarga. Bahkan, sentuhan terlemah dari golongan itu, member arti keindahan hakiki dalam kehidupan ini. Maka tak berlebihanlah kiranya jika dikatakan bahwa seorang ibu dan alah sebuah

[11] Saiuful Bahri Djamarah. *Pola Komunikasi Orang Tua dan Anak Dalam Keluarga.*(Jakarta: PT Rineka Cipta, 2004), h. 24

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

anugerah tak tenilai dari yang Maha kuasa, baik ibu dalam pengertian biologis maupun ibu psikologis.

Kasih ibu sepanjang masa, seorang anak tak akan sanggup membayar kasih sayang ibu kepada dirinya. Betapa pun ia berusaha. Meski begitu, seorang anak wajib berusaha untuk membahagiakan orang tua, terutama ibu. Tak jarang seorang anak harus rela berkorban bagi orang tuanya.[12]

Maka ibu adalah sosok yang penting dan berharga dalam sebuah keluarga, ketika dalam sebuah keluarga tidak ada seorang ibu akan hilang arti kasih sayang yang sesungguhnya dalam keluarga

4. Film

Film adalah media komunikasi yang bersifat audio visual untuk menyampaikan suatu pesan kepada sekelompok orang yang yang berkumpul disuatu tempat tertentu. Pesan film pada komunikasi massa dapat berbentuk apa saja tergantung dari misi film tersebut. Akan tetapi, umumnya sebuah film dapat mencakup berbagai pesan, baik itu pesan pendidikan, hiburan dan informasi.Pesan dalam film adalah menggunakan mekanisme lambing-lambang yang ada pada pikiran manusia berupa isi pesan, suara, perkataan, percakapan dan sebagainya.

Dilihat dari jenisnya, film dibedakan menjadi empat jenis yaitu, film cerita, film berita, film documenter, dan film kartun.[13] Sedangkan di tinjau dari durasi film dibagi dalam film panjang dan pendek.kemunculan televisi

[12] Pracoyo Wiryoutomo. *Hikmah Sabar*.(Jakarta : PT Qultum Media,2009), h. 66

[13] Elvinaro Ardianto dan Lukiyati komala Erdinaya, Komunikasi Massa Suatu Pengantar, (bandung; Simbiosa Rekatama Media, 2004), h. 138.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

melahirkan film dalm bentuk lain, yakni film berseri (Film Seri), filmbersambung (seprti telenovela dan sinetron), dan sebagainya sedangkan ditinjau dari isinya film-film di bagi dalam film action, film drama, film komedi, film propaganda.[14]

Film Air Mata Ibuku ini sebuah film yang berkisah perjuanga seorang ibu menjaga dan merawat anaknya. Film Air Mata ibuku disutradarai oleh Alip Santoso. Film ini bercerita tentang sepasang kekasih yang bernama Rangga dan Lira hidupnya saling mencintai akan tetapi tidaklah direstui untuk melanjutkan pernikhana. Lira pun hamil di luar nikah, Rangga memberitahukan kepada ibunya akan tetapi ibunya tetap tidak mnyetujuinya karena rangga akan di jodohkan, lira pun akhirnya mau tidak mau melahirkan anknya tanpa seorang ayah dan terus membesarkannya, Lira berusaha memberikan kasih sayang kepada anaknya dengan sangat lebih. Lira selalu memberikan kasih sayang dengan cara mendidik anaknya salah satunya mendidik anaknya sopan santun/akhlak dan berbakti kepada orang tua.

5. Analisis Semiotik

Sebelum memahami secara detail atau rinci tentang analisis semiotik, peneliti di sini akan mencoba untuk memberikan pengertian analisis semiotik. Secara etimologis, istilah semiotik berasal dari kata Yunani *Semeion* yang berarti "*tanda*". Semiotika adalah studi tentang tanda dan segala yang berhubungan dengannya: cara berfungsinya, hubungannya, dengan tanda-tanda lain, pengirimannya dan penerimaannya oleh mereka yang

[14] Heru Effendy, Mari Membuat Film, (Jakarta ; Konfiden, 2002), h. 24

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

mempergunakannya.[15] Contohnya, munculnya asap menandai adanya api. Seperti halnya makna kasih sayang dalam film Air Mata Ibu pasti ada "Tanda" yang tersembunyi dibaliknya. "Tanda" merupakan kode atau sistem dimana lambang-lambang itu di susun, studi ini meliputi bagaimana beragam kode yang berbeda dibangun untuk mempertemukan dengan kebutuhan masyarakat dalam sebuah kebudayaan.

Secara terminologis, semiotik dapat didefinisikan dari pakar komunikasi salah satunya Preminger yang menyatakan "Semiotik adalah ilmu tentang tanda-tanda. Ilmu ini menganggap bahwa fenomena sosial/masyarakat dan kebudayaan sistem-sistem, aturan-aturan, konvensi yang memungkinkan tanda-tanda tersebut mempunyai arti"[16]

Menurut Ferdinan de Saussure (1857-1913) semiotik adalah ilmu yang mempelajari kehidupan tanda-tanda dalam masyarakat dapat dibayangkan ada. ia menjadi bagian dari psikologi sosial dan karenanya juga bagian dari psikologi umum. Semiologi akan menunjukkan hal-hal yang membangun tanda-tanda dan hukum yang mengaturnya.[17]

Dari pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa semiotik adalah ilmu yang menjawab tentang tanda dapat berupa apapun, mulai dari sebuah kata atau isyarat hingga keseluruhan komposisi seperti dalam film.

---

[15] Panuti Sudjiman, Aart Van Zoest, *Serba-Serbi Semoitika*, Cet: II (Jakarta: PT.Gramedia Pustaka Utama, 1996), h. 5

[16] Alex Sobur, *Analisis Teks Media*,Cet: 5(Bandung: PT.Remaja Rosda Karya, 2009), h. 95-96

[17]Marcel Danes, *Pesan, Tanda, dan Makna: Buku Teks Dasar Mengenai Semotika daan Teori Komunikasi*,(Yogyakarta:Jalsutra, 2012), h. 5

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dalam penelitian ini, peniliti menggunakan analisis semiotik model Roland Barthes merupakan salah seorang pengikut Saussure, Roland Barthes membuat sebuah model sistematis dalam menganalisis makna dari tanda-tanda. Fokus perhatian Barthes lebih tertuju kepada gagasan tentang signifikasi dua tahap (*two order of signification).*[18] Dengan model analisis Roland Barthes inilah peneliti mencoba untuk mencari makna kasih sayang dalam Film Air Mata Ibuku.

F. Sistematika Pembahasan

Agar penelitian skripsi ini tersusun dengan secara rapi dan jelas sehingga mudah dipahami, maka peneliti susun sistematika pembahasan sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini meliputi : latar balakang masalah, rumusan masalah, tujuan masalah, manfaat penelitian, definisi konsep, dan terakhir sistematika pembahasan.

BAB II : KAJIAN KEPUSTAKAAN

Membahas tentang kajian pustaka yang berisi tentang pembahasan representasi, kasih sayang, definisi film, film sebagai media dakwah, jenis film dan sejarah perkembangan film. Pembahasan berikutnya mengenai kajian teori yang di dalamnya berisi tentang teori semiotika, semiotika pendekatan Roland Barthes, dan penelitian terdahulu yang relevan sebagai acuan dan pembuktian bahwa penelitian kali ini belum pernah diteliti sebelumnya.

[18]Alex Sobur, *Analisis Teks Media*,h. 127

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB III : METODE PENELITIAN

Pada bab ini membahas tentang metode penelitian. Pada bab ini memuat secara rinci tentang metode dan langkah-langkah penelitian yang meliputi pendekatan dan jenis penelitian yang digunakan, unit analisis, tahap-tahap penelitian, dan teknik analisis data.

BAB IV : PENYAJIAN DAN ANALISIS DATA

Pada bab ini berisi tentang penyajian dan analisis data yang meliputi profil film “Air Mata Ibuku”, sinopsis film “Air Mata Ibuku”, penyajian data berupa makna dari adegan dalam film dan analisis data menurut teori semiotik Rolland Barthes.

BAB V : PENUTUP

Bab ini berisikan penutup yang meliputi kesimpulan tentang makna konotasi dan denotasi kasih sayang seorang ibu yang ada pada film “Air Mata Ibuku” dan saran terhadap beberapa pihak.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id